

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian dalam arti luas, yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan masukan dan keluaran produksi (agroindustri), pemasaran masukan keluaran pertanian, dan kelembagaan penunjang (Downey dan Erickson dalam Maulidah 2012). Salah satu subsektor agribisnis adalah agribisnis bidang peternakan. Peternakan merupakan usaha tani yang dilakukan dengan membudidayakan ternak. Ternak adalah hewan yang dengan sengaja dipelihara sebagai sumber pangan, bahan baku industri, atau membantu pekerjaan manusia (Maulidah 2012). Agribisnis peternakan terdiri dari subsistem hulu, budidaya (*on farm*), dan hilir. Salah satu usaha ternak adalah peternakan unggas. Hewan yang dapat dijadikan peluang bisnis salah satunya adalah ayam broiler atau ayam ras pedaging.

Ayam broiler memberikan sumbangan besar terhadap pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena proses produksi ayam pedaging yang relatif cepat, mudah diperoleh di pasar dan harganya relatif lebih murah dibanding sumber protein hewani lainnya (Ulupi *et al.* 2018). Salah satu provinsi dengan jumlah produksi daging ayam broiler terbanyak di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat. Data produksi daging ayam broiler di Jawa Barat pada tahun 2018 meningkat 14.054.604 kg atau 1,71% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 meningkat 56.468.021 kg atau 6,74% dari tahun 2018 (Badan Pusat Statistik 2019). Faktor-faktor yang menentukan perkembangan populasi ayam broiler komersial di berbagai daerah di Indonesia diantaranya pertumbuhan penduduk, pergeseran gaya hidup, tingkat pendapatan, ekonomi dan politik, serta keamanan suatu wilayah (Narantaka 2013).

PT AS Putra Sinergi Perdana merupakan salah satu perusahaan di Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang bergerak pada bidang peternakan berupa rumah potong ayam. Produk yang dihasilkan yaitu ayam potong segar berupa berangkas, karkas, karkas potong, dan jeroan. Rumah potong ayam PT AS Putra Sinergi Perdana memiliki kapasitas maksimal produksi yaitu 2 ton untuk sekali produksi. Produksi ayam potong PT AS Putra Sinergi Perdana bulan Maret dan April 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi ayam potong bulan Maret dan April 2021

Bulan (2021)	Total produksi (kg)	Rata-rata produksi per hari (kg)
Maret	37.074,50	1.544,77
April	37.576,50	1.789,00

Sumber : PT AS Putra Sinergi Perdana (2021)

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan produksi ayam potong antara bulan Maret dan April sebesar 501 kg atau 1,3%. Peningkatan produksi ayam potong di PT AS Putra Sinergi Perdana tidak disertai dengan meningkatnya penjualan ayam potong pada toko retail Ceha maupun Ceha pusat. Hal ini mengakibatkan *stock* daging ayam pada ruang penyimpanan *cold storage* bertambah.

Penanganan yang dilakukan PT AS Putra Sinergi Perdana yaitu hanya melakukan penyimpanan terhadap kelebihan *stock* ayam potong di dalam *cold storage*. Namun penanganan tersebut mengakibatkan daging ayam memiliki penampilan yang kurang menarik seperti berwarna kehijauan. Daging ayam yang sudah berwarna kehijauan sulit untuk dijual kembali karena tidak diminati konsumen. Akibatnya penyimpanan pada *cold storage* bertambah dan daging ayam menjadi afkir. Kelebihan *stock* ayam potong bulan April 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kelebihan *stock* ayam potong bulan April 2021

Produk	Stock produk	Satuan
Karkas	152,50	ekor
Berangkas	0,00	ekor
Parting	104,50	kg
Paha	699,00	kg
Dada	204,50	kg
Sayap	642,00	kg
Kepala	24,00	kg
Ceker	5,00	kg
Hati	60,00	kg
Ampela	3,00	kg
Usus	15,00	kg
Kulit	90,50	kg
Tulang	222,00	kg

Sumber : PT AS Putra Sinergi Perdana (2021)

Berdasarkan Tabel 2 *stock* ayam potong yang paling banyak adalah bagian paha sebesar 699 kg. Salah satu cara untuk mengurangi kelebihan *stock* ayam potong yaitu mengolahnya menjadi produk turunan yang memiliki daya simpan yang lebih panjang. Daging ayam dapat diolah menjadi produk turunan berupa *frozen food* (makanan beku). *Frozen food* adalah makanan yang melalui proses pengawetan dengan cara dibekukan untuk memperpanjang daya simpan produk. Salah satu produk yang dijual oleh toko retail Ceha adalah produk *frozen food*. Produk *frozen food* yang dijual berasal dari *supplier* luar. Produk *frozen food* yang dijual yaitu *nugget*, baso, karage, *wings*, dan sosis. Data penjualan produk *frozen food* di toko Ceha bulan Maret dan April 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Penjualan produk *frozen food* di toko Ceha

<i>Frozen food</i>	Penjualan (bungkus)		Kenaikan penjualan (%)
	Maret	April	
<i>Nugget</i>	988	1.390	40,68
Baso	38	42	10,52
Karage	29	39	34,48
<i>Wings</i>	11	18	63,63
Sosis	220	235	6,81

Sumber : PT AS Putra Sinergi Perdana (2021)

Tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan penjualan terhadap produk *frozen food* di toko Ceha. Hal ini dapat dijadikan peluang pasar bagi PT AS Putra Sinergi

Perdana untuk memproduksi produk *frozen food*. Kemudian produk yang akan diproduksi akan menggantikan produk *frozen food* yang semula berasal dari *supplier* luar. Data penjualan *frozen food* tersebut digunakan sebagai alternatif pemilihan produk yang akan diproduksi. Berdasarkan Tabel 3 produk *frozen food* yang paling diminati di toko Ceha adalah *nugget*. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada konsumen pada toko Ceha terhadap produk *chicken nugget*, alasan konsumen membeli *nugget* karena produk mudah untuk disajikan, *chicken nugget* bisa dikonsumsi dari mulai anak-anak hingga dewasa, dan produk bisa bertahan lama. *Chicken nugget* yaitu produk olahan ayam yang dicetak, dimasak, dibuat dari campuran daging ayam giling yang diberi bahan pelapis dengan atau tanpa penambahan bahan makanan lain dan bahan tambahan makanan yang diperbolehkan (Badan Standardisasi Nasional 2014). *Chicken nugget* merupakan solusi bagi orang yang tidak suka mengonsumsi daging ayam karena rasa dan tekstur daging ayam yang terdapat pada olahan ini tidak mendominasi. *Chicken nugget* bisa digunakan sebagai lauk pendamping nasi atau dijadikan camilan yang sehat. Mengolah daging ayam menjadi *chicken nugget* dapat dijadikan peluang yang dapat dijalankan oleh PT AS Putra Sinergi Perdana untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Pengembangan produk menjadi *chicken nugget* bertujuan untuk mengurangi ruang penyimpanan, meningkatkan nilai tambah produk, dan memperpanjang daya simpan produk.

## 2 Tujuan

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis pada PT AS Putra Sinergi Perdana adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada PT AS Putra Sinergi Perdana
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis berupa pendirian unit bisnis *chicken nugget* berdasarkan aspek pemasaran, produksi, organisasi manajemen, sumber daya manusia, kolaborasi, dan finansial.